



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KANTOR TERMINAL TIPE A TIRTONADI**

JL. AHMAD YANI NO.262
SURAKARTA, 57134

TELP : (0271) 717759

FAX : (0271) 717759

EMAIL : terminal_tirtonadi@kemenhub.go.id

Nomor : PR.001/1/3/TTA Tirtonadi/2025
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Penyampaian Dokumen Renstra Kantor Terminal
Tipe A Tirtonadi Tahun 2025 - 2029

Surakarta, 31 Desember 2025

Yth. Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

Menindaklanjuti Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Nomor: PR.001/1/13/DJPD/2025 Tanggal 22 Desember 2025 Perihal Penyampaian Batas Waktu Penetapan Rencana Strategis Eselon II dan UPT, Bersama ini dengan hormat terlampir disampaikan Dokumen Rencana Strategis Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi Tahun 2025 - 2029

Demikian disampaikan, atas perhatian dan perkenaanannya diucapkan terima kasih.



Joko Umboro Jati, S.Si.T, SE., M.M
NIP. 197906222000121004

Tembusan :

Kepala Bagian Perencanaan Setditjen Hubdat.



RENCANA STRATEGIS TERMINAL TIPE A TIRTONADI



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkah-Nya penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi Tahun 2025-2029 dapat kami selesaikan.

Renstra Kantor Terminal Tipe a Tirtonadi Tahun 2025-2029 merupakan turunan dari Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2025-2029 sesuai dengan Surat Keputusan Dirjen Perhubungan Darat No KP-DRJD 6887 tahun 2025 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat tahun 2025-2029.

Sesuai pasal 1 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Rencana Strategis (Renstra) Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi 2025-2029 merupakan dokumen perencanaan untuk Unit Kerja Eselon IV Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi untuk periode 5 (lima) tahun yakni mulai tahun 2025 sampai dengan tahun 2029. Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi 2025-2029 memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan dukungan manajemen terhadap pembangunan bidang perhubungan darat yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 4 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan.

Proses penyusunan maupun sistematika dokumen Renstra Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi 2025-2029 berpedoman pada Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2025 tentang Penyusunan Rencana Strategis dan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga.

Muatan kebijakan dan rencana aksi dalam Renstra Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi 2025-2029 ini diharapkan dapat memberikan dukungan dalam menyelesaikan sejumlah isu strategis di bidang transportasi darat, sehingga diharapkan dapat membawa level kinerja penyelenggaraan transportasi darat yang lebih baik di masa datang.

Dengan mengartikulasikan dan menterjemahkan muatan kebijakan di dalam dokumen Renstra Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi 2025-2029 ini, segenap unit bagian di bawahnya diharapkan dapat ikut serta mensukseskan agenda pembangunan nasional 2025-2029 dalam menciptakan transportasi darat yang handal, berdaya saing, dan memberikan nilai tambah dalam mendukung perwujudan Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur.

Surakarta, 31 Desember 2025

Kepala Kantor
Terminal Tipe A Tirtonadi



Joko Umboro Jati, S.Si.T, SE., MM
NIP. 197906222000121004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Kondisi Umum Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi	1
1.1.1 Tugas dan Fungsi Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi	1
1.1.2 Capaian RENSTRA Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi 2020-2024.....	2
1.2 Potensi dan Permasalahan	5
BAB 2 VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN.....	5
2.1 Visi dan Misi Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi Tahun 2025-2029	9
2.1.1 Visi Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2025 - 2029.....	11
2.1.2 Misi Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2025 - 2029.....	12
2.2 Misi Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi 2025 – 2029	10
2.3 Tujuan dan Sasaran Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi Tahun 2025-2029.....	11
2.3.1 Tujuan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2025 - 2029.....	14
2.3.2 Tujuan Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi Tahun 2025 - 2029	14
2.3.3 Sasaran Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi Tahun 2025 - 2029	14
BAB 3 ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN.....	11
3.1 Arah Kebijakan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2025-2029	20
3.2 Arah Kebijakan dan Strategi Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi Tahun 2020 - 2024	27
3.3 Kerangka Regulasi.....	29
BAB 4 TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN.....	31
4.1 Target Kinerja Program Dukungan Manajemen Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2020-2024	31
4.1.1 Target Pencapaian Sasaran Program.....	31
4.1.2 Target Keluaran (<i>Output</i>) Pelaksanaan Kegiatan	32
4.2 Kerangka Pendanaan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2025 - 2029	35
4.2.1 Kebutuhan Pendanaan.....	35
4.2.2 Skema Pendanaan.....	39
BAB 5 PENUTUP	43
5.1 Kesimpulan	43

5.2 Arah an Pimpinan	43
5.3 Mekanisme Evaluasi.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	1
Tabel 1.2	Pencapaian Sasaran Program Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2020 - 2024	4
Tabel 2.1	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kegiatan	15
Tabel 2.2	Manual Perhitungan Indikator Kegiatan	17
Tabel 3.1	Arah Kebijakan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.....	23
Tabel 3.2	Sasaran Program, Arah Kebijakan dan Strategi Implementasi Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	26
Tabel 3.3	Sasaran Strategis, Arah Kebijakan dan Strategi Rencana Strategis Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi Tahun 2020 – 2024	30
Tabel 3.4	Daftar kebutuhan penguatan regulasi pada periode 2025-2029	32
Tabel 4.1	Target Indikator Kinerja Program Dukungan Manajemen.....	35
Tabel 4.2	Target Keluaran (Output) RENSTRA Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi Tahun 2025-2029	36
Tabel 4.3	Target Indikator dan Kerangka Pendanaan	44
Tabel 4.4	Manajemen Risiko Pembangunan Nasional Renstra Setditjen Perhubungan Darat ..	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Susunan organisasi dan tata kerja	2
Gambar 2.1	VISI Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2025-2029.....	11
Gambar 2.2	Peta Strategi (Strategy Map) Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2025 - 2029	13
Gambar 3.1	Penataan Organisasi Ditjen Perhubungan Darat.....	34

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi

Kondisi Umum Direktorat Jenderal Perhubungan Darat menggambarkan tugas pokok dan fungsi Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi sebagai batasan ruang lingkup, serta pencapaian yang telah dilaksanakan dalam RENSTRA Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi Tahun 2025-2029.

1.1.1 Tugas dan Fungsi Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi

Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 11 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi mempunyai kedudukan, tugas dan fungsi sebagaimana disampaikan pada **Tabel 1.1**

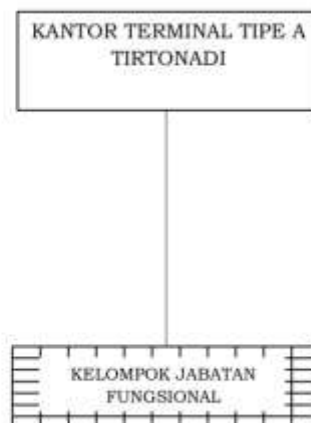
Tabel 1.1 Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi

NO	ASPEK	PENGATURAN DALAM PM 11 TAHUN 2024
1	Kedudukan Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi	Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi merupakan Unit Organisasi Setingkat Eselon IV yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal dan dipimpin oleh seorang Kepala Kantor
2	Tugas Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi	Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi bertugas menyelenggarakan pengelolaan terminal yang meliputi penyediaan fasilitas, pengembangan, pengoperasian, dan pemeliharaan terminal. Tugas ini dilaksanakan untuk memastikan kelancaran layanan transportasi, kenyamanan penumpang, serta ketertiban operasional di lingkungan terminal
3	Fungsi yang dilaksanakan oleh Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi	- Merumuskan rencana kerja, program, serta kebutuhan anggaran untuk mendukung penyelenggaraan layanan terminal. - Penyiapan fasilitas utama dan penunjang bagi kegiatan operasional terminal dan pelayanan kepada masyarakat. - Melaksanakan upaya pengembangan terminal yang diarahkan untuk peningkatan kapasitas, kualitas layanan, serta modernisasi sarana dan prasarana. - Penataan Operasional Terminal, mencakup pengaturan fasilitas, rekayasa lalu lintas di dalam dan sekitar terminal, pengaturan kedatangan dan keberangkatan kendaraan umum, penempatan petugas, hingga pengelolaan parkir. - Pelayanan Jasa Terminal dan Informasi Publik, termasuk pemberian layanan kepada pengguna, pendataan kinerja terminal, serta penyampaian informasi waktu keberangkatan dan informasi lain kepada penumpang.

NO	ASPEK	PENGATURAN DALAM PM 11 TAHUN 2024
		f. Terminal melakukan pemeriksaan administrasi kendaraan, pemeriksaan fisik armada dan awak kendaraan, serta pengawasan ketertiban di lingkungan terminal. g. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana, agar fasilitas utama dan penunjang terminal tetap dalam kondisi baik, aman, dan siap digunakan. h. Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Terminal, untuk mendukung digitalisasi layanan, basis data operasional, serta integrasi informasi transportasi darat. i. Fungsi Administrasi dan Tata Usaha, yang meliputi urusan kepegawaian, keuangan, hukum, humas, perlengkapan, BMN, data serta dokumentasi. j. Evaluasi dan Pelaporan, melalui penyusunan laporan kinerja dan hasil pelaksanaan tugas secara berkala sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan terminal.

Sumber: pasal 4 dari Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 11 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi

Susunan organisasi dan tata kerja Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi disajikan pada gambar berikut



Gambar 1.1 Susunan organisasi dan tata kerja Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi

1.1.2 Capaian RENSTRA Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi 2020-2024

Sebagai dokumen perencanaan yang berkelanjutan, maka Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi 2025-2029 harus memperhatikan capaian dan permasalahan pada Rencana Strategis Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi Tahun 2020-2024.

Renstra Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi Tahun 2020-2024 memiliki 2 (Dua) Sasaran Kegiatan, sebagaimana berikut ini :

- SK 1** Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antar Moda Transportasi
- SK 2** Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat

Adapun capaian Indikator Kinerja Kegiatan Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi 2020-2024 disampaikan pada **Tabel 1.2** sebagai berikut:

Tabel 1.2 Pencapaian Sasaran Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi Tahun 2020-2024

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		PIC	Satuan	2020			2021			2022			2023			2024		
						Target	Real	%	Target	Real	%	Target	Real	%	Target	Real	%	Target	Real	%
1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antar Moda Transportasi	1	Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang Beroperasi																	
2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	1	Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A																	

1.2 Potensi dan Permasalahan

Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian pelayanan, dukungan teknis dan administrasi kepada seluruh satuan organisasi dalam lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Kondisi Lingkungan Strategis Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi dapat diidentifikasi sebagai potensi yang kemudian menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan Renstra Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi. Berkaitan dengan hal tersebut dalam menjalankan tugas dan fungsinya, potensi dan permasalahan Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi dapat diuraikan berdasarkan aspek-aspek sebagai berikut:

A. Aspek Perencanaan

Pada aspek perencanaan, Terminal Tipe A Tirtonadi masih memerlukan penguatan dalam keterpaduan proses perencanaan program dan kegiatan. Kebutuhan operasional yang muncul pada masing-masing divisi belum seluruhnya terintegrasi secara sistematis ke dalam rencana kerja terminal, sehingga diperlukan mekanisme koordinasi yang lebih terstruktur agar perencanaan yang disusun dapat merepresentasikan kebutuhan layanan terminal secara menyeluruh.

Selain itu, penyelarasan antara perencanaan di tingkat UPT dengan dokumen perencanaan teknis di tingkat direktorat beberapa masih belum terakomodir dengan baik. Kondisi ini berpengaruh terhadap konsistensi perumusan program dan kegiatan, sehingga sebagian rencana pengembangan belum sepenuhnya disusun berdasarkan kerangka perencanaan strategis yang sistematis.

Di sisi lain, proses perencanaan masih memerlukan penguatan pada aspek tata kelola, khususnya terkait alur kerja perencanaan yang mencakup tahapan pengusulan, pembahasan, penetapan, dan pengendalian rencana di tingkat Satker. Belum optimalnya proses pengusulan kebutuhan kegiatan tersebut berdampak pada perlunya peningkatan efektivitas perencanaan agar lebih terarah, terukur, dan selaras dengan TUSI Terminal Tipe A Tirtonadi.

B. Aspek Pengendalian Operasional

Pada aspek pengendalian operasional, Terminal Tipe A Tirtonadi masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan dan pemanfaatan data produksi sebagai dasar pengendalian dan pengawasan operasional. Proses pencatatan data produksi yang meliputi pergerakan armada, jumlah penumpang, dan kegiatan operasional terminal belum sepenuhnya didukung oleh sistem yang terintegrasi, sehingga data yang diperoleh belum dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar pengambilan keputusan.\

Saat ini, pencatatan data produksi masih dilakukan secara manual, yang berimplikasi pada keterbatasan akurasi, keterlambatan ketersediaan data, serta potensi perbedaan antara kondisi lapangan dengan data yang terdokumentasi. Kondisi tersebut menyebabkan proses pengolahan dan analisis data menjadi kurang efektif dan membutuhkan waktu yang relatif lebih lama, sehingga pengendalian dan pengawasan operasional belum sepenuhnya dilakukan secara real time.

Selain itu, alur kerja pengendalian operasional yang masih bersifat manual memerlukan penyesuaian agar lebih efisien dan adaptif terhadap kebutuhan pelayanan terminal yang dinamis. Oleh karena itu, diperlukan penguatan melalui digitalisasi sistem

pencatatan dan pengelolaan data produksi, disertai dengan penyempurnaan alur kerja pengendalian dan pengawasan operasional, guna meningkatkan efektivitas kegiatan pengendalian, akurasi data, serta respon pelayanan di Terminal Tipe A Tirtonadi.

C. Aspek Pengelolaan Data dan Informasi

Pada aspek pengelolaan data dan informasi, Terminal Tipe A Tirtonadi masih menghadapi tantangan dalam mewujudkan sistem data yang terintegrasi, akurat, dan mudah diakses sebagai dasar perencanaan, pengendalian operasional, dan pengambilan keputusan. Data dan informasi yang dihasilkan dari berbagai aktivitas terminal, baik operasional maupun administratif, belum sepenuhnya dikelola dalam satu sistem yang terpusat. Permasalahan lainnya adalah belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data dan penyajian informasi kepada pemangku kepentingan. Proses pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data masih membutuhkan waktu yang relatif lama, sehingga informasi yang dihasilkan belum sepenuhnya bersifat real time dan responsif terhadap kebutuhan pengelolaan terminal. Hal ini berdampak pada efektivitas monitoring, evaluasi kinerja, serta penyampaian informasi layanan kepada pengguna jasa. Oleh karena itu, diperlukan penguatan pengelolaan data dan informasi melalui pengembangan sistem informasi yang terintegrasi, standarisasi proses pengelolaan data, serta peningkatan pemanfaatan data sebagai dasar perencanaan dan pengendalian.

D. Aspek Kepegawaian & Organisasi

Pada aspek kepegawaian dan organisasi, Terminal Tipe A Tirtonadi masih menghadapi tantangan dalam penataan sumber daya manusia yang selaras dengan kebutuhan organisasi dan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi terminal. Hingga saat ini, analisis jabatan (ANJAB) dan analisis beban kerja (ABK) belum sepenuhnya disusun dan diterapkan secara komprehensif sesuai dengan dinamika operasional dan pengembangan layanan terminal.

Kondisi tersebut berdampak pada pendistribusian pegawai yang belum sepenuhnya berbasis kebutuhan riil organisasi. Penempatan pegawai dan keahlian yang dimiliki belum sepenuhnya selaras dengan tupoksi masing-masing unit kerja, sehingga masih terjadi ketimpangan beban kerja antar fungsi, baik kelebihan maupun kekurangan sumber daya pada bidang tertentu. Hal ini berpotensi menurunkan efektivitas pelaksanaan tugas serta optimalisasi kinerja organisasi secara keseluruhan.

Selain itu, struktur organisasi dan peta jabatan pada Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi belum sepenuhnya menyediakan ruang atau slot jabatan tertentu yang secara fungsional dibutuhkan untuk mendukung operasional dan pengembangan terminal. Ketidadaan rumah jabatan yang jelas untuk fungsi-fungsi strategis, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan layanan, teknologi informasi, dan pengembangan usaha, menyebabkan sebagian tugas belum terkelola secara optimal.

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya penataan kelembagaan dan manajemen SDM yang lebih terstruktur agar organisasi Terminal Tipe A Tirtonadi mampu menjalankan perannya secara efektif, dan berkelanjutan.

E. Aspek Umum/ Layanan Perkantoran

Upaya mendukung kinerja organisasi disertai dengan berbagai kebutuhan yang harus dilengkapi oleh organisasi. Seperti Ruang Kerja, Pengelolaan SDM, Pelayanan Kesehatan, serta Arsiparis Persuratan dan Dokumen. Sejauh ini peningkatan di masing-masing elemen sudah dilakukan dan selalu disesuaikan dengan kebutuhan dan proyeksi ke depan. Tidak hanya Pengadaan dan Pelaksanaan, proses evaluasi dan perawatan pun akan ditingkatkan secara paralel. Elemen lain yang menjadi fokus ialah Pelayanan Kesehatan untuk lingkungan Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi sebagai faktor penunjang kinerja SDM.

F. Aspek Keuangan

Pengelolaan Keuangan dan Penyusunan Laporan Keuangan dilakukan melalui berbagai tahapan mulai dari koordinasi pelaksanaan hingga menyusun tanggapan terhadap Laporan Hasil Audit. Dalam rangka mempertahankan opini BPK atas Laporan Keuangan Kementerian Perhubungan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) perlu dilakukan peningkatan di beberapa hal.

Meningkatkan kualitas penyusunan Laporan Keuangan, meningkatkan kualitas SDM pengelola keuangan, melakukan Bimbingan Teknis kepada penyusun laporan keuangan, penguatan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, menyajikan semua transaksi keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah, Pengelolaan PNPB tepat waktu dengan menggunakan mekanisme APBN dan menyegerakan penyetoran atas kerugian negara.

G. Aspek Barang Milik Negara

Bidang tata kelola Barang Milik Negara (BMN) dapat dilakukan dengan efektif, efisien, terbuka, transparan, bersaing, adil dan akuntabel serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan dilakukan peningkatan pada beberapa hal. Baik itu dari proses Pengadaan Barang Jasa yang dimulai dari Perencanaan kebutuhan, mekanisme pengadaan, dan standarisasi penerimaan Barang Jasa yang diadakan. Ataupun peningkatan pengelolaan terhadap BMN yang sudah ada dan pemanfaatan BMN tersebut hingga optimal. Diperlukan dukungan TIK yang sangat besar dalam proses ini dan juga kemampuan SDM yang sudah terlatih dan cakap terhadap Peraturan yang berlaku di Barang Jasa dan BMN.

Diperlukan komitmen seluruh jajaran mulai dari pimpinan sampai staf untuk penatausahaan Aset baik yang Berwujud maupun Tak Berwujud di lingkungan Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi dalam rangka memenuhi kriteria Aset Berwujud dan Tak Berwujud dengan Standar Akuntansi Pemerintah termasuk tata cara penghapusannya, serta banyak peningkatan nilai dan umur teknis aset melalui kegiatan pemeliharaan yang tidak tercatat dan terdokumentasikan dengan baik.

H. Aspek Kehumasan

Komunikasi Publik dan Pemberian Informasi di lingkungan Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi mengalami perubahan mengikuti dengan kemampuan adaptasi terhadap faktor internal dan eksternal yang berkembang dari waktu ke waktu. Untuk mencapai fleksibilitas tersebut namun tetap mampu menjalankan tugas dan fungsi sangat perlu meningkatkan SDM Pengelola Komunikasi Publik dengan membentuk karakter yang diperlukan berbarengan dengan peningkatan skill di berbagai sisi

seperti kemampuan fotografi, jurnalistik, dsb. Perlunya pula pengelolaan dokumen informasi sesuai dengan prosedur pelayanan informasi yang diperlukan.

BAB 2 VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Visi dan Misi Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi Tahun 2025-2029

2.1.1 Visi Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2025 – 2029

merupakan pengejawantahan dari visi Kementerian Perhubungan 2020-2024 dalam rangka mendukung terwujudnya visi Presiden Republik Indonesia 2020-2024. Adapun Visi Direktorat Jenderal Perhubungan Darat adalah sebagai berikut:

VISI Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2025-2029 “Transportasi Darat Maju Menuju Indonesia Emas 2045”



Gambar 2.1 VISI Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2025-2029

Adapun pengertian atas sejumlah kata kunci dalam pernyataan visi Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020-2024 adalah:

- *Transportasi darat* mencakup penyelenggaraan pelayanan bidang lalu lintas, angkutan, sarana, prasarana, sistem lalu lintas dan angkutan jalan, sungai, danau, penyeberangan, dan angkutan multimoda, serta peningkatan keterpaduan sistem antar moda dan keselamatan transportasi darat;
- *Pelayanan transportasi darat yang handal* diindikasikan oleh penyelenggaraan transportasi darat yang konektivitas tinggi (*well connected*), aman (*security*), selamat (*safety*), nyaman (*comfortable*), tepat waktu (*punctuality*), terpelihara, mencukupi kebutuhan, menjangkau seluruh pelosok tanah air serta mampu mendukung pembangunan nasional dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI);
- *Pelayanan transportasi darat yang berdaya saing* diindikasikan oleh penyelenggaraan transportasi darat yang efisien, dengan harga terjangkau (*affordability*) oleh semua lapisan masyarakat, ramah lingkungan, berkelanjutan (*sustainability*), dilayani oleh SDM yang profesional, mandiri dan produktif; dan
- *Pelayanan transportasi darat yang memberikan nilai tambah* diindikasikan oleh penyelenggaraan bidang transportasi darat yang mampu mendorong pertumbuhan produksi nasional melalui iklim usaha yang kondusif bagi

berkembangnya peran serta masyarakat, usaha kecil, menengah dan koperasi, mengendalikan laju inflasi melalui kelancaran mobilitas orang dan distribusi barang ke seluruh pelosok tanah air, sehingga mampu memberikan kontribusi bagi percepatan pertumbuhan ekonomi nasional serta menciptakan lapangan kerja terutama pada sektor-sektor andalan yang mendapat manfaat dari kelancaran pelayanan transportasi.

Selanjutnya dengan didasarkan pada Visi Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2025 – 2029 dan penjabaran visi Kementerian Perhubungan 2020-2024 yang telah disampaikan guna menjalankan dan mendukung hal tersebut, maka Visi Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi adalah sebagai berikut:

VISI Satuan Kerja Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi 2025-2029
“Terwujudnya Kinerja Pelayanan Terminal Tipe A Tirtonadi Dalam Rangka
Mewujudkan Transportasi Darat Maju Menuju Indonesia Emas 2045”

2.1.2 Misi Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2025 – 2029

diturunkan dari Misi Asta Cita Presiden 2025-2029 dan Misi Kementerian Perhubungan 2025-2029 adalah sebagai berikut :

- a. Menyediakan transportasi darat yang inklusif dan berkeadilan sesuai standar pelayanan dan keselamatan;
- b. Mewujudkan dukungan transportasi darat terhadap ketahanan dan kemandirian nasional melalui penguatan industri transportasi yg berbasis ekonomi hijau dan ekonomi biru;
- c. Melanjutkan pengembangan infrastruktur transportasi darat yang merata dan terintegrasi secara sistematis;
- d. Memperkuat kualitas SDM transportasi darat dan penerapan kebijakan transportasi darat yang sesuai perkembangan teknologi, prinsip kesetaraan dan keberlanjutan;
- e. Memperkuat konektivitas transportasi darat untuk mendukung hilirisasi, industrialisasi, dan sektor ekonomi utama;
- f. Membangun konektivitas transportasi darat pada wilayah perdesaan dan perkotaan yang terintegrasi dan terjangkau;
- g. Melanjutkan transformasi tatakelola dalam penyelenggaraan transportasi darat;
- h. Mewujudkan transportasi darat yang ramah lingkungan dan berketahanan iklim.

2.2 Misi Satuan Kerja Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi 2025 – 2029 adalah

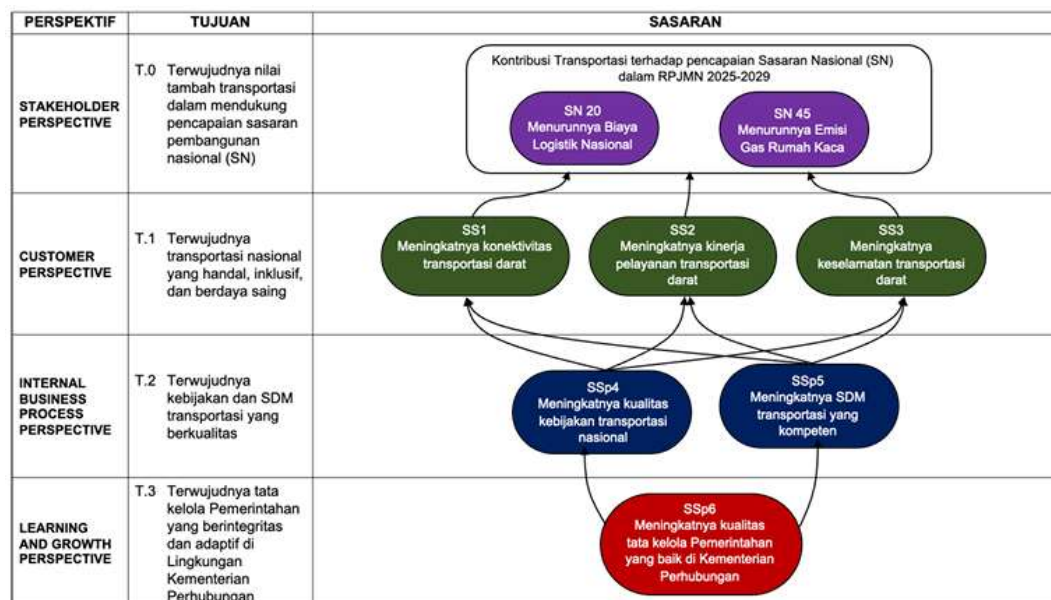
1. Meningkatkan kualitas pelayanan terminal sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM) melalui pemenuhan fasilitas, peningkatan operasional layanan, serta monitoring dan evaluasi peningkatan mutu pelayanan terminal.
2. Mewujudkan pengelolaan operasional terminal yang tertib, aman, dan lancar melalui pengendalian lalu lintas terminal termasuk event khusus, pelaksanaan pengaturan layanan, serta penyusunan dokumen teknis tugas dan fungsi (TUSI) sebagai dasar tata kelola kerja.

3. Mendorong pengembangan pola usaha terminal yang produktif dan berkelanjutan, termasuk penguatan arah kepengusahaan menuju potensi Badan Layanan Umum (BLU).
4. Mengoptimalkan perencanaan pembangunan sarana, prasarana, serta pelayanan terminal guna mendukung visi pembangunan transportasi nasional dan peningkatan kenyamanan pengguna.
5. Meningkatkan akuntabilitas kinerja dan tata kelola organisasi melalui peningkatan nilai SAKIP, penguatan maturitas SPIP, peningkatan kualitas pelaksanaan anggaran (IKPA), serta tindak lanjut rekomendasi audit.
6. Mengelola aset dan pengadaan barang/jasa secara efektif, efisien, transparan, dan tepat guna, sesuai dengan ketentuan tata kelola aset dan administrasi BMN.
7. Mengembangkan sumber daya manusia terminal yang profesional, adaptif, dan berorientasi pelayanan publik, melalui penerapan sistem merit dan peningkatan kompetensi pegawai yang bersih, bebas dari korupsi, dan berorientasi pada pelayanan publik.

2.3 Tujuan dan Sasaran Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2025-2029

Perumusan tujuan dan sasaran (berikut dengan indikator kinerjanya) Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2025-2029 berbasis pada pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) seperti yang digunakan pada level Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

Dengan memperhatikan konsep *Balanced Scorecard* (BSC) dan prinsip manajemen kinerja tersebut, maka struktur peta strategi Direktorat Jenderal Perhubungan Darat disampaikan pada **Gambar 2.2** sebagai berikut.



Gambar 2.2 Peta Strategi (Strategy Map) Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2025-2029 Sumber: Naskah Teknokratik Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2025 – 2029

- a. *Stakeholder Perspectives* mencerminkan kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan transportasi darat terhadap keberadaan dan layanan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat sebagai simpul transportasi nasional.

Perspektif ini berorientasi pada manfaat yang diterima publik, pemerintah daerah, operator angkutan, dan pemangku kepentingan lainnya berupa peningkatan kinerja pelayanan transportasi darat yang memenuhi standar pelayanan minimal serta mendukung percepatan pembangunan jaringan transportasi yang terintegrasi, aman, dan berkelanjutan. Outcome yang diharapkan melalui perspektif ini adalah meningkatnya kepercayaan dan dukungan stakeholder, tercapainya pemenuhan SPM terminal, serta terwujudnya kontribusi terminal dalam mendukung pembangunan transportasi darat dalam skala regional maupun nasional.;

- b. *Customer Perspectives* Customer Perspectives menjawab orientasi pelayanan kepada masyarakat dan pengguna terminal sebagai penerima manfaat langsung dari penyelenggaraan transportasi darat. Perspektif ini menekankan pada peningkatan kualitas layanan publik berbasis Standar Pelayanan Minimal, kemudahan akses informasi perjalanan, kenyamanan fasilitas, serta ketepatan operasional keberangkatan dan kedatangan kendaraan umum. Outcome yang ingin dicapai adalah meningkatnya kepuasan pengguna layanan, adanya layanan terminal yang ramah, aman, nyaman, serta terkelola sesuai standar, sehingga pengguna merasakan kualitas pelayanan transportasi darat yang efektif, efisien, dan berorientasi pada pelayanan prima.;
- c. *Internal Business Perspectives* Internal Business Process Perspective berfokus pada efektivitas tata kelola proses internal terminal guna memastikan standar pelayanan dapat dicapai. Perspektif ini mencakup proses pengaturan lalu lintas, pengendalian operasional terminal, monitoring dan evaluasi layanan, penyusunan dokumen teknis dan SOP, pengelolaan aset/barang milik negara, tata kelola pengadaan barang dan jasa, hingga penguatan audit, SAKIP, dan IKPA. Outcome yang diharapkan adalah terselenggaranya proses kerja internal yang cepat, tepat, transparan, dan akuntabel sehingga meningkatkan kualitas operasional terminal, meminimalkan risiko layanan, dan memastikan pengelolaan sumber daya sesuai dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).; dan
- d. *Learning and Growth* Perspectives merupakan landasan penguatan SDM, budaya organisasi, dan pengembangan sistem informasi untuk mendukung pencapaian layanan publik yang berkualitas. Perspektif ini menekankan pada peningkatan kapasitas dan kompetensi pegawai, penerapan sistem merit dalam manajemen SDM, pelaksanaan penguatan SPIP, pengembangan digitalisasi sistem informasi terminal, serta pembentukan budaya kerja yang adaptif, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Outcome yang diharapkan adalah terwujudnya sumber daya manusia yang profesional dan berintegritas, sistem kerja yang modern dan berbasis teknologi, serta organisasi yang mampu beradaptasi terhadap dinamika layanan transportasi darat.

2.3.1 Tujuan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2025-2029

Tujuan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2025-2029 merupakan penjabaran dari Visi Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2025-2029 dan dilengkapi dengan rencana sasaran nasional yang hendak dicapai dalam rangka

mencapai sasaran program prioritas Presiden. Asta Cita sebagai Misi Presiden dituangkan menjadi Prioritas Nasional dalam RPJMN 2025-2029.

1. Terwujudnya nilai tambah transportasi darat dalam mendukung pencapaian sasaran pembangunan nasional dalam RPJMN 2025-2029
2. Terwujudnya transportasi darat yang handal, inklusif, dan berdaya saing
3. Terwujudnya kebijakan dan SDM transportasi darat yang berkualitas
4. Terwujudnya tata kelola Pemerintahan yang berintegritas dan adaptif di Lingkungan Kementerian Perhubungan

2.3.2 Tujuan Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi Tahun 2025-2029

Berdasarkan Tujuan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, tujuan Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi diturunkan dari tujuan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yaitu :

1. Terwujudnya transportasi darat yang handal, inklusif, dan berdaya saing
2. Terwujudnya kebijakan dan SDM transportasi darat yang berkualitas
3. Terwujudnya tata kelola Pemerintahan yang berintegritas dan adaptif di Lingkungan Kementerian Perhubungan

2.3.3 Sasaran Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi Darat Tahun 2020-2024

Sasaran merupakan representasi terukur dari tujuan yang hendak dicapai pada 5 tahun ke depan (2025-2029). Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi dalam menjalankan tugas dan fungsinya berdasarkan Sasaran Program (SP) yang ditetapkan pada level kementerian, yaitu **Program Infrastruktur dan Konektivitas Darat serta Program Dukungan Manajemen**. Sasaran Program (SP) dan Sasaran Kegiatan (SK) di bawahnya yang akan dilaksanakan oleh Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi selama periode 2025-2029 adalah:

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kegiatan

SASARAN PROGRAM (SP)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	2024	2025	2026	2027	2028	2029	PENANGGUNG JAWAB
Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi Darat		Jumlah terminal tipe A yang ditingkatkan pelayanannya untuk memenuhi SPM		1	-	12	-	1	Divisi Perencanaan Program
		Jumlah operasional layanan terminal tipe A sesuai SPM		5	7	9	10	9	Divisi Perencanaan Program
		Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok		1	1	1	1	1	Divisi K3
		Kegiatan Pengendalian Lalu Lintas Event Khusus		3	3	3	3	3	Divisi Wasdal
		Penyusunan Dokumen Teknis terkait TUSI		1	1	-	-	-	Divisi Perencanaan Program
		Kepengusahaan BLU		3	3	3	3	3	Divisi Kepengusahaan
Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik Ditjen Perhubungan Darat	Indeks Reformasi Birokrasi Kementerian Perhubungan	Kegiatan Perencanaan Pembangunan Kementerian Perhubungan		2	2	2	2	2	Divisi Perencanaan Program
		Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Satker TTA Tirtonadi (Nilai SAKIP)		80	80	80	80	80	Divisi Perencanaan Program
		Kegiatan Terkait Maturitas SPIP Kementerian Perhubungan		1	1	1	1	1	Divisi Perencanaan Program
		Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker Terminal Tipe A Tirtonadi (Nilai IKPA)		85	85	85	85	85	Divisi Keuangan

		Tindak Lanjut Rekomendasi Audit/Pemeriksaan Kementerian Perhubungan		70	75	80	80	80	Divisi Perencanaan Program
		Kegiatan Terkait Pengelolaan Aset Ditjen Perhubungan Darat		2	2	2	2	2	Divisi BMN
		Kegiatan Terkait Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa		1	1	1	1	1	Divisi Perencanaan Program
		Kegiatan Terkait Sistem Merit SDM Ditjen Perhubungan Darat		4	5	5	5	5	Divisi SDM dan Umum

Tabel 2.2 Manual Perhitungan Indikator Kegiatan

SASARAN PROGRAM (SP)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	PENGERTIAN	PENJELASAN	KETERANGAN
Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi Darat		Jumlah Terminal Tipe A Yang Ditingkatkan Pelayanannya Untuk Memenuhi SPM	Jumlah layanan yang dapat ditingkatkan di Terminal Tipe A untuk melakukan pemenuhan SPM Terminal baik dari aspek ketersediaan dan kelayakan fasilitas utama dan penunjang, operasional layanan terminal, keselamatan dan keamanan, kenyamanan pengguna, serta penyediaan informasi layanan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Jumlah Terminal Tipe A yang ditingkatkan pelayanannya untuk memenuhi SPM dihitung berdasarkan jumlah realisasi kegiatan rehabilitasi dan peningkatan fungsi layanan terminal selama tahun berjalan.	2025 : 1 Kegiatan, 2029 : 1 Kegiatan Jumlah diperoleh dari total keseluruhan rencana kegiatan rehabilitasi pada tahun berjalan.
		Jumlah Operasional Layanan Terminal Tipe A Sesuai SPM	Jumlah terminal tipe A yang ditingkatkan pelayanannya untuk memenuhi SPM adalah Jumlah Terminal Tipe A yang telah ditingkatkan, dilakukan pemeliharaan, diperbaiki, dan telah dilaksanakan penambahan fasilitas penunjang serta dikembangkan sistem layanan informasinya dan untuk memenuhi pelayanan sesuai SPM.	Jumlah Operasional Layanan Terminal Tipe A Sesuai SPM dihitung berdasarkan jumlah realisasi pelaksanaan kegiatan pemeliharaan dan peningkatan fasilitas untuk memenuhi Standar Pelayanan sesuai SPM.	2025 : 5 Kegiatan, 2029 : 7 Kegiatan Jumlah Diperoleh dari total rencana kegiatan pemeliharaan dan peningkatan layanan pada tahun berjalan
		Monitoring Evaluasi Terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok	Monitoring dan Evaluasi Terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok adalah kegiatan pemantauan dan penilaian secara sistematis terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Terminal Tipe A, yang dilaksanakan melalui pendampingan pelaksanaan penegakan hukum di lingkungan terminal. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan terpenuhinya aspek keamanan, ketertiban, dan kualitas pelayanan terminal, serta menilai efektivitas pelaksanaan operasional terminal.	Jumlah Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi yang berkaitan dengan peningkatan penegakan hukum	2025 : 1, 2029 : 1 Jumlah Diperoleh dari Total pelaksanaan kegiatan penegakan hukum
		Kegiatan Pengendalian Lalu Lintas Event Khusus	Kegiatan Pengendalian Lalu Lintas Event Khusus adalah dukungan untuk kegiatan pengaturan, pengawasan, dan pengendalian operasional lalu lintas serta angkutan jalan yang dilaksanakan pada periode atau kondisi tertentu (event khusus), meliputi penyelenggaraan angkutan Natal dan Tahun Baru, Angkutan Lebaran, serta pendampingan inspeksi keselamatan jalan.	Kegiatan Pengendalian Lalu Lintas Event Khusus dihitung berdasarkan jumlah realisasi pelaksanaan kegiatan untuk dukungan Kegiatan Angkutan Natal dan Tahun Baru serta Kegiatan Angkutan Lebaran serta Pelaksanaan Inspeksi Keselamatan Kendaraan.	2025 : 3, 2029 : 3 Jumlah Diperoleh dari Total Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian Lalu Lintas Event Khusus

		Penyusunan Dokumen Terkait TUSI	Penyusunan Dokumen Terkait TUSI adalah kegiatan perencanaan yang dilaksanakan oleh UPT Terminal Tipe A sebagai bagian dari tugas dan fungsi penyelenggaraan terminal, yang bertujuan untuk memastikan pemenuhan dan peningkatan Standar Pelayanan Minimal Terminal. Kegiatan ini menjadi Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dalam mengukur efektivitas pelaksanaan fungsi perencanaan dan peningkatan pelayanan terminal.	Penyusunan Dokumen Terkait TUSI dihitung berdasarkan Jumlah Penyusunan dokumen teknis yang dilaksanakan oleh Terminal Tipe A guna untuk menunjang pelaksanaan Tugas dan Fungsi	2025 : 1, 2029 : 1 Jumlah Diperoleh dari Total Dokumen yang telah disusun pada Tahun berjalan
		Kepengusahaan BLU	Kepengusahaan BLU adalah pelaksanaan kegiatan pengembangan usaha BLU melalui strategi penajakan pasar dan pemasaran terpadu yang dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan, dalam rangka meningkatkan pemanfaatan layanan dan aset BLU, memperluas peluang dan kerja sama usaha dengan berbagai pihak, serta mendorong peningkatan pendapatan BLU guna mendukung keberlanjutan operasional dan peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat.	Kepengusahaan BLU dihitung berdasarkan jumlah realisasi kegiatan dalam rangka menunjang pelaksanaan strategi penguatan bisnis BLU	2025 : 3, 2029 : 3 Jumlah Diperoleh dari Total pelaksanaan Kegiatan Kepengusahaan BLU
		Kegiatan Perencanaan Pembangunan Kementerian Perhubungan	Kegiatan Perencanaan Pembangunan Kementerian Perhubungan adalah rangkaian Kegiatan penyusunan dan monitoring dokumen penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-KL).	Jumlah kegiatan Perencanaan Pembangunan Kementerian Perhubungan dihitung berdasarkan Jumlah Realisasi Pelaksanaan Kegiatan monitoring dan evaluasi, pelaksanaan penyusunan Rencana Kerja Satker (RKA-KL)	2025 : 2, 2029 : 2 Jumlah Diperoleh dari Total pelaksanaan Kegiatan Perencanaan Pembangunan Kementerian Perhubungan
		Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Satker TTA Tirtonadi (Nilai SAKIP)	Pelaksanaan kegiatan peningkatan akuntabilitas kinerja satker (Nilai SAKIP) mencakup penguatan keterkaitan antara perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja, penetapan indikator kinerja yang relevan dan terukur, serta penyusunan laporan kinerja yang menggambarkan capaian hasil secara objektif. Selain itu, kegiatan ini juga meliputi monitoring dan evaluasi kinerja serta tindak lanjut atas hasil evaluasi SAKIP sebagai upaya perbaikan berkelanjutan.	Indikator Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Satker TTA Tirtonadi (Nilai SAKIP) adalah Akumulasi capaian nilai SAKIP selama Tahun Anggaran Berjalan.	2025 : 80, 2029 : 80 Nilai diperoleh dari Perhitungan oleh Bagian Perencanaan
		Kegiatan Terkait Maturitas SPIP	Kegiatan Terkait Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) adalah beberapa pelaksanaan kegiatan dalam rangka upaya	Jumlah Kegiatan Terkait Maturitas SPIP Kementerian Perhubungan adalah jumlah pelaksanaan kegiatan yang berkaitan	2025 : 1, 2029 : 1 Jumlah Diperolehdari Total pelaksanaan Kegiatan

	Kementerian Perhubungan	optimalisasi penerapan pengendalian intern dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi di lingkungan Terminal Tipe A Tirtonadi.	dengan monitoring penyusunan SPIP dan Manajemen Resiko	terkait dengan SPIP dan Manajemen Resiko
	Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker Terminal Tipe A Tirtonadi (Nilai IKPA)	Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker Terminal Tipe A Tirtonadi merupakan kegiatan yang diukur melalui Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) untuk menilai kualitas dan efektivitas pelaksanaan anggaran satker. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memastikan bahwa pelaksanaan anggaran berjalan sesuai dengan rencana, tepat waktu, tepat sasaran, dan sesuai dengan ketentuan pengelolaan keuangan negara.	Aspek yang dapat menjadi dasar perhitungan untuk nilai IKPA yaitu Kualitas Perencanaan Anggaran, Kualitas Pelaksanaan Anggaran, Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran.	2025 : 85, 2029 : 85 Nilai diperoleh dari Perhitungan oleh Biro Perencanaan Sekjen
	Tindak Lanjut Rekomendasi Audit/Pemeriksaan Kementerian Perhubungan	Tindak Lanjut Rekomendasi Audit/Pemeriksaan Kementerian Perhubungan merupakan beberapa kegiatan sebagai upaya tindak lanjut atas hasil audit dan pemeriksaan yang dilakukan oleh instansi pengawasan internal maupun eksternal, termasuk Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).	Prosentase Tindak Lanjut Rekomendasi Audit/Pemeriksaan Kementerian Perhubungan adalah indeks capaian penilaian upaya tindak lanjut satker berdasarkan rekomendasi dan hasil audit Kementerian Perhubungan	2025 : 70, 2029 : 80 Nilai diperoleh dari Prosentase Tindak Lanjut berdasarkan hasil rekomendasi BPK/Itjen
	Kegiatan Terkait Pengelolaan Aset Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan Terkait Pengelolaan Aset Direktorat Jenderal Perhubungan Darat merupakan pelaksanaan kegiatan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan kegiatan pengelolaan aset negara dan penerimaan negara bukan pajak di lingkungan Ditjen Perhubungan Darat. Kegiatan ini mencakup pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) melalui penyusunan dan pelaksanaan Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara (RK BMN), serta pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Jumlah kegiatan Terkait Pengelolaan Aset Ditjen Perhubungan Darat adalah jumlah realisasi pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan PNBP dan RK BMN di lingkungan Kementerian Perhubungan.	2025 : 2, 2029 : 2 Jumlah diperoleh dari total pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan Aset.
	Kegiatan Terkait Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa	Kegiatan Terkait Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa merupakan Pelaksanaan kegiatan terkait pengadaan barang dan jasa berupa kegiatan dukungan proses pengadaan, seminar dan pelatihan yang bertujuan untuk memastikan bahwa pengadaan dilakukan secara transparan, efisien, efektif, kompetitif, dan akuntabel, serta	Jumlah Kegiatan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa adalah Jumlah Realisasi pelaksanaan kegiatan terkait pengadaan barang dan jasa pada tahun berjalan	2025 : 1, 2029 : 1 Jumlah diperoleh dari total pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa

			mendukung pencapaian output dan kualitas layanan yang dihasilkan oleh satuan kerja		
		Kegiatan Terkait Sistem Merit SDM Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan Terkait Sistem Merit Sumber Daya Manusia Direktorat Jenderal Perhubungan Darat merupakan rangkaian aktivitas yang dilaksanakan untuk mendukung penerapan sistem merit dalam pengelolaan aparatur sipil negara secara objektif, profesional dan sesuai dengan TUSI Satuan Kerja.	Jumlah perhitungan kegiatan Terkait Sistem Merit SDM Ditjen Perhubungan Darat adalah jumlah realisasi kegiatan yang berkaitan dengan penbembangan SDM, dan kegiatan kepegawaian lainnya pada tahun anggaran berjalan	2025 : 4, 2029 : 5 Jumlah diperoleh dari total pelaksanaan kegiatan yang terkait sistem Merit SDM Ditjen PERhubungan Darat

BAB 3 ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 Arah Kebijakan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2025-2029

Arah Kebijakan menurut Permen PPN/Kepala Bappenas No.10 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2025-2029 adalah penjabaran urusan pemerintahan dan/atau Prioritas Pembangunan sesuai dengan Visi dan Misi Presiden yang rumusannya mencerminkan bidang urusan tertentu dalam pemerintahan yang menjadi tanggung jawab Kementerian/Lembaga, berisi satu atau beberapa Program untuk mencapai sasaran strategis penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dengan indikator kinerja yang terukur. Hasil identifikasi diperoleh 9 (sembilan) isu strategis pada bidang perhubungan darat sebagai berikut:

1. Kontribusi angkutan barang berbasis jalan terhadap penurunan biaya logistik;
2. Rendahnya modal share angkutan umum perkotaan;
3. Konektivitas wilayah daratan;
4. Afiriasi penyediaan angkutan perintis jalan (orang dan barang) untuk membuka aksesibilitas DTPK;
5. Angkutan Penyeberangan sebagai jembatan penghubung dua pulau berdekatan yang dipisahkan oleh perairan;
6. Kontribusi pada peningkatan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan;
7. Ketergantungan angkutan jalan pada bahan bakar fosil;
8. Penanganan kendaraan barang ODOL; dan
9. Kebutuhan sistem informasi yang menyediakan data aktual LLAJ.

Arah kebijakan untuk menjawab isu strategis bidang perhubungan darat dan arahan Prioritas Nasional dan indikasi kegiatan Kementerian Perhubungan Pendukung Astacita pada Direktorat Jenderal Perhubungan Darat sebagaimana disajikan pada Tabel 3.1 Arah Kebijakan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

Tabel 3.1. Arah Kebijakan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

Isu Strategis	Arahan Prioritas Nasional & Indikasi Kegiatan Kemenhub Pendukung Asta Cita	Arah Kebijakan
Kontribusi angkutan barang berbasis jalan terhadap penurunan biaya logistik	a. Asta Cita/Prioritas Nasional 5: Penguatan Infrastruktur Konektivitas & Sarana Penunjang Logistik b. Indikasi Kegiatan Kementerian Perhubungan Pendukung Asta Cita: - Pendukung Asta Cita 3: Pembangunan Terminal Barang Moda Jalan; - Pendukung Asta Cita 5: Penetapan jaringan lintas angkutan barang yang mengakses kawasan industri/produksi ke simpul outlet dan jaringan distribusi nasional dan Pelaksanaan MRL dan MKLL pada jaringan lintas angkutan barang dan koridor utama nasional.	Peningkatan Kontribusi Perhubungan Darat untuk Menurunkan Biaya Transportasi Barang
Rendahnya modal share angkutan umum perkotaan	a. Asta Cita/Prioritas Nasional 5: Pengembangan Sistem Angkutan Umum Massal Perkotaan b. Indikasi Kegiatan Kementerian Perhubungan Pendukung Asta Cita 6: Buy The Service (BTS) BRT Perkotaan	Peningkatan Pengguna Angkutan Perkotaan di Kawasan Perkotaan Metropolitan
Konektivitas wilayah daratan	a. Asta Cita/Prioritas Nasional 3: Penguatan Konektivitas Darat & Keselamatan LLAJ b. Indikasi Kegiatan Kementerian Perhubungan: - Pendukung Asta Cita 2: Penyusunan Rencana Induk Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (RIJLLAJ) - Pendukung Asta Cita 3: Penyelenggaraan Layanan Angkutan Multimoda pada KSPN yang menghubungkan bandara dengan pelabuhan penyeberangan	Peningkatan Layanan Angkutan Antar Kota untuk Mewujudkan Konektivitas Wilayah Daratan
Afirmasi penyediaan angkutan perintis jalan (orang dan barang) untuk membuka aksesibilitas DTPK	a. Asta Cita/Prioritas Nasional 3: Penguatan Konektivitas Darat & Keselamatan LLAJ b. Indikasi Kegiatan Kementerian Perhubungan: - Pendukung Asta Cita 5: Pembangunan Terminal Barang Internasional di wilayah perbatasan - Pendukung Asta Cita 6: Penyelenggaraan angkutan keperintisan moda jalan dan PSO angkutan barang.	Peningkatan Aksesibilitas bagi Pemerataan Pembangunan di Daerah Tertinggal, Perbatasan, dan Kepulauan

Isu Strategis	Arahan Prioritas Nasional & Indikasi Kegiatan Kemenhub Pendukung Asta Cita	Arah Kebijakan
Angkutan Penyeberangan sebagai jembatan penghubung dua pulau berdekatan yang dipisahkan oleh perairan	Indikasi Kegiatan Kementerian Perhubungan: - Pendukung Asta Cita 2: Pembangunan/rehab/pengembangan pelabuhan TSDP (termasuk pelabuhan Ro-Ro), Pembangunan Halte Sungai yang menghubungkan kawasan yang tidak dapat dijangkau dengan moda transportasi angkutan jalan; dan Pengembangan dan penetapan lintas komersil maupun perintis penyeberangan di kawasan timur - Pendukung Asta Cita 5: Pembangunan/revitalisasi/peningkatan pelabuhan SDP pada kawasan prioritas	Peningkatan Layanan Angkutan Penyeberangan sebagai Jembatan Konektivitas Antar Pulau
Kontribusi pada peningkatan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan	a. Asta Cita/Prioritas Nasional 3: Penguatan Konektivitas Darat & Keselamatan LLAJ b. Indikasi Kegiatan Kementerian Perhubungan Pendukung Asta Cita 3: Peningkatan pemenuhan kebutuhan fasilitas perlengkapan jalan nasional dan DAK Fisik Keselamatan Jalan (untuk penanganan perlengkapan Jalan Daerah).	Peningkatan Kontribusi Perhubungan Darat untuk Menurunkan Fatalitas Korban Kecelakaan Lalu Lintas Jalan
Ketergantungan angkutan jalan pada bahan bakar fosil	a. Kegiatan prioritas pada Asta Cita/Prioritas Nasional 2: Peningkatan Transportasi Hijau Berkelanjutan b. Indikasi Kegiatan Kementerian Perhubungan Pendukung Asta Cita 2: Insentif elektifikasi kendaraan bermotor umum, Pemanfaatan bahan bakar alternatif pada angkutan penumpang dan barang berbasis jalan, Pemanfaatan tenaga surya dan/atau elektrifikasi operasional sarana prasarana transportasi, Implementasi regulasi uji tipe/berkala kendaraan, dan Pemanfaatan Bio Diesel untuk Angkutan Jalan	Peningkatan Kontribusi Perhubungan Darat dalam Konversi Konsumsi Bahan Bakar Fosil Menuju Bahan Bakar Ramah Lingkungan
Penanganan kendaraan barang ODOL	Indikasi Kegiatan Kementerian Perhubungan Pendukung Asta Cita 7: Penuntasan ODOL pada angkutan barang moda jalan (termasuk optimalisasi jembatan timbang)	Peningkatan Kepatuhan Dimensi dan Muatan dengan Fokus pada Angkutan Barang Khusus
Kebutuhan sistem informasi yang menyediakan data aktual LLAJ.	Indikasi Kegiatan Kementerian Perhubungan Pendukung Asta Cita 7: Penyederhanaan dan pengintegrasian sistem informasi di lingkungan Kementerian Perhubungan	Pengembangan Actual Data LLAJ sebagai Instrumen Perencanaan, Pengambilan Kebijakan, dan Evaluasi Kinerja

Arah Kebijakan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2025-2029 adalah sebagai berikut:

1. AK.1 Peningkatan Kontribusi Perhubungan Darat untuk Menurunkan Biaya Transportasi Barang;
2. AK.2 Peningkatan Pengguna Angkutan Perkotaan di Kawasan Perkotaan Metropolitan
3. AK.3 Peningkatan Layanan Angkutan Antar Kota untuk Mewujudkan Konektivitas Wilayah Daratan
4. AK.4 Peningkatan Aksesibilitas bagi Pemerataan Pembangunan di Daerah Tertinggal, Perbatasan, dan Kepulauan
5. AK.5 Peningkatan Layanan Angkutan Penyeberangan sebagai Jembatan Konektivitas Antar Pulau
6. AK.6 Peningkatan Kontribusi Perhubungan Darat untuk Menurunkan Fatalitas Korban Kecelakaan Lalu Lintas Jalan
7. AK.7 Peningkatan Kontribusi Perhubungan Darat dalam Konversi Konsumsi Bahan Bakar Fosil Menuju Bahan Bakar Ramah Lingkungan
8. AK.8 Peningkatan Kepatuhan Dimensi dan Muatan dengan Fokus pada Angkutan Barang Khusus
9. AK.9 Pengembangan Actual Data LLAJ sebagai Instrumen Perencanaan, Pengambilan Kebijakan, dan Evaluasi Kinerja
10. AK.10 Peningkatan Efektivitas Implementasi Kebijakan Transportasi
11. AK.11 Pemenuhan kebutuhan dan kompetensi SDM Perhubungan Darat yang unggul
12. AK.12 Peningkatan efektivitas regulasi dan kelembagaan penyelenggaraan transportasi
13. AK.13 Peningkatan kemajuan pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan Ditjen Hubdat

Penyelarasan arah kebijakan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2025-2029 untuk menjawab Sasaran Program yang diturunkan dari balanced scorecard disajikan pada Tabel 3.2. Dengan memperhatikan kesamaan lokus, Sasaran program meningkatnya konektivitas transportasi darat (SP.1) dan kinerja pelayanan transportasi darat (SP.2) digabungkan untuk dijawab oleh satu arah kebijakan pada masing-masing lokus bidang perhubungan darat. Masing-masing arah kebijakan di atas diuraikan menjadi Indikasi Program dan Kegiatan Prioritas Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2025-2029 sebagaimana disajikan pada Tabel 3.2

Tabel 3.2 Sasaran Program, Arah Kebijakan dan Strategi Implementasi Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

Sasaran Program	Arah Kebijakan	Strategi Implementasi
SP.1 Meningkatkan konektivitas transportasi darat	AK.1 Peningkatan Kontribusi Perhubungan Darat untuk Menurunkan Biaya Transportasi Barang	Meningkatkan konektivitas antara gateway (pelabuhan & bandar udara), kawasan industri, dan pusat logistik/terminal barang sebagai pusat konsolidasi/ distribusi
		Meningkatkan kelancaraan arus barang untuk menurunkan waktu tempuh pada koridor utama pulau
SP.2 Meningkatkan kinerja pelayanan transportasi darat	AK.2 Peningkatan Pengguna Angkutan Perkotaan di Kawasan Perkotaan Metropolitan	Meningkatkan coverage area angkutan perkotaan dengan integrasi jaringan angkutan umum massal perkotaan yang door-to-door dan seamless
		Meningkatkan panjang perjalanan angkutan umum perkotaan sebagai moda prioritas
		Menurunkan panjang perjalanan kendaraan pribadi di kawasan perkotaan
	AK.3 Peningkatan Layanan Angkutan Antar Kota untuk Mewujudkan Konektivitas Wilayah Daratan	Meningkatkan konektivitas antar terminal penumpang Tipe A pada pusat kegiatan nasional dan pusat kegiatan pada KEK, KSN, dan KI
		Meningkatkan jumlah penumpang angkutan antar kota dan antar moda
		Meningkatkan kelancaraan lalu lintas pada koridor utama pulau
	AK.4 Peningkatan Aksesibilitas bagi Pemerataan Pembangunan di Daerah Tertinggal, Perbatasan, dan Kepulauan	Meningkatkan aksesibilitas Daerah Tertinggal, Perbatasan, dan Kepulauan (DTPK)
		Menurunkan biaya angkutan barang berbasis jalan dari/ke pelabuhan menuju hinterland di wilayah DTPK

Sasaran Program	Arah Kebijakan	Strategi Implementasi
SP.3 Meningkatnya keselamatan transportasi darat	AK.5 Peningkatan Layanan Angkutan Penyeberangan sebagai Jembatan Konektivitas Antar Pulau	Meningkatkan kapasitas lintas angkutan penyeberangan komersial dan perintis
		Meningkatkan jumlah kendaraan yang diangkut dengan angkutan penyeberangan komersial
	AK.6 Peningkatan Kontribusi Perhubungan Darat untuk Menurunkan Fatalitas Korban Kecelakaan Lalu Lintas Jalan	Menurunkan paparan risiko perjalanan lalu lintas jalan
		Menurunkan jumlah konflik lalu lintas jalan
		Meningkatkan kepatuhan angkutan umum yang berkeselamatan
		Meningkatkan pemenuhan active & passive safety pada kendaraan yang turun ke jalan
		Meningkatkan kesadaran & attitude pengguna jalan berkeselamatan
		Meningkatkan tata kelola pelaksanaan rencana aksi keselamatandan kemitraan keselamatan lalu lintas jalan
	AK.7 Peningkatan Kontribusi Perhubungan Darat dalam Konversi Konsumsi Bahan Bakar Fosil Menuju Bahan Bakar Ramah Lingkungan	Menurunkan emisi gas buang kendaraan bermotor
		Menurunkan emisi gas rumah kaca LLAJ
		Meningkatkan Kualitas Lingkungan Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan
	AK.8 Peningkatan Kepatuhan Dimensi dan Muatan dengan Fokus pada Angkutan Barang Khusus	Meningkatkan kepatuhan dimensi dan muatan pada angkutan barang khusus (tidak berbahaya dan berbahaya) dengan didukung pengawasan operasional secara digital

Sasaran Program	Arah Kebijakan	Strategi Implementasi
SPp4 Meningkatkan kualitas kebijakan transportasi darat	AK.9 Pengembangan Actual Data LLAJ sebagai Instrumen Perencanaan, Pengambilan Kebijakan, dan Evaluasi Kinerja	Meningkatkan kehandalan sistem informasi LLAJ untuk menyediakan Actual Data bagi perencanaan, pengambilan kebijakan, dan evaluasi kinerja
	AK.10 Peningkatan Efektivitas Implementasi Kebijakan Transportasi	Meningkatkan Efektivitas Implementasi Kebijakan Transportasi
SPp5 Meningkatkan SDM transportasi darat yang kompeten	AK.11 Pemenuhan kebutuhan dan kompetensi SDM Perhubungan Darat yang unggul	Meningkatkan pemenuhan kebutuhan dan kompetensi SDM Perhubungan Darat yang unggul
SPp6 Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	AK.12 Peningkatan efektivitas regulasi dan kelembagaan penyelenggaraan transportasi	Meningkatkan efektivitas regulasi dan kelembagaan penyelenggaraan transportasi
	AK.13 Peningkatan kemajuan pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan Ditjen Hubdat	Meningkatkan kemajuan pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan Ditjen Hubdat

3.2 Arah Kebijakan dan Strategi Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi Tahun 2025-2029

Kebijakan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang terkait dengan tugas dan fungsi Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi yaitu membangun tata kelola pemerintahan yang berintegritas dan adaptif memiliki peran sangat penting untuk mendukung efektivitas penyelenggaraan pemerintahan dan keberhasilan pembangunan perhubungan darat. Upaya yang dilakukan dalam rangka membangun tata kelola pemerintahan yang berintegritas dan adaptif serta dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi selama tahun 2025-2029, ditempuh kebijakan sebagai berikut :

1. Peningkatan Pelayanan untuk Memenuhi SPM Terminal Tipe A
Meningkatkan kualitas dan cakupan pelayanan terminal guna memenuhi dan melampaui Standar Pelayanan Minimal (SPM) Terminal Tipe A melalui beberapa perbaikan infrastruktur berupa kegiatan-kegiatan rehabilitasi dan pengembangan fasilitas untuk menunjang peningkatan fungsi layanan di Terminal Tipe A Tirtonadi.
2. Peningkatan Operasional Layanan di Terminal Tipe A
Mengoptimalkan operasional layanan Terminal Tipe A Tirtonadi melalui pemeliharaan sarana dan prasarana secara terencana dan berkelanjutan guna menjamin kelancaran pelayanan dan keberlangsungan fungsi terminal.
3. Penguatan Pengendalian Operasional dan Penanganan Event Khusus
Memperkuat fungsi pengendalian dan pengawasan operasional terminal dalam rangka menjamin kelancaran, keselamatan, dan ketertiban penyelenggaraan angkutan, khususnya pada pelaksanaan event-event khusus sesuai dengan tugas dan fungsi Terminal Tipe A.
4. Pengembangan Kepengusahaan BLU melalui Kegiatan Marketing
Mengembangkan fungsi kepengusahaan BLU Terminal Tipe A Tirtonadi melalui kegiatan pemasaran yang terarah guna meningkatkan pemanfaatan layanan dan aset terminal, memperluas kerja sama, serta mendukung peningkatan pendapatan BLU secara berkelanjutan.
5. Penguatan Kualitas Perencanaan dan Sinkronisasi Pembangunan
Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi mengarahkan kebijakan pada peningkatan kualitas perencanaan pembangunan yang terintegrasi, sinkron, dan berbasis kinerja melalui penguatan keterpaduan perencanaan–penganggaran, harmonisasi kebijakan pusat dan daerah, serta peningkatan akurasi pemrograman kegiatan. Kebijakan ini ditujukan untuk mendorong peningkatan Indeks Perencanaan Pembangunan secara bertahap dan berkelanjutan.
6. Peningkatan Akuntabilitas Kinerja dan Manajemen SAKIP
Arah kebijakan difokuskan pada penguatan sistem akuntabilitas kinerja melalui penyempurnaan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja yang berbasis outcome, serta peningkatan kualitas pelaporan dan evaluasi kinerja. Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi berkomitmen mendorong peningkatan nilai SAKIP secara konsisten sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja organisasi.
7. Optimalisasi Tata Kelola Keuangan dan Pelaksanaan Anggaran
Kebijakan diarahkan pada peningkatan kualitas pelaksanaan anggaran melalui perencanaan kas yang akurat, percepatan penyerapan anggaran, pengendalian pelaksanaan kegiatan, serta penguatan pengawasan internal. Upaya ini bertujuan

untuk meningkatkan kinerja pelaksanaan anggaran sekaligus menjaga kepatuhan terhadap prinsip akuntabilitas dan efisiensi pengelolaan keuangan negara.

8. Penguatan Pengelolaan dan Akuntabilitas Aset Negara

Sekretariat Ditjen Perhubungan Darat mengarahkan kebijakan pada peningkatan kualitas pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) yang akuntabel, tertib administrasi, patuh regulasi, dan produktif. Penguatan sistem pencatatan, pemanfaatan, serta pengawasan aset menjadi prioritas untuk mendukung peningkatan Indeks Pengelolaan Aset secara berkelanjutan.

9. Penguatan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan dan Pemeriksaan

Arah kebijakan difokuskan pada penyelesaian seluruh rekomendasi hasil pemeriksaan BPK secara tepat waktu dan tuntas, sebagai bagian dari upaya menjaga opini laporan keuangan serta memperkuat integritas tata kelola keuangan Ditjen Perhubungan Darat.

10. Penguatan Manajemen SDM dan Sistem Merit

Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi mengarahkan kebijakan pada penguatan penerapan sistem merit ASN melalui pengembangan kompetensi, penataan manajemen talenta, serta peningkatan profesionalisme aparatur. Kebijakan ini ditujukan untuk mendorong peningkatan Indeks Sistem Merit SDM secara berkelanjutan.

Tabel 3.3. Sasaran Strategis, Arah Kebijakan dan Strategi Rencana Strategis Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi Tahun 2025 – 2029

Sasaran	Arah Kebijakan	Strategi
Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi Darat	Peningkatan Pelayanan untuk Memenuhi SPM Terminal Tipe A	• Melaksanakan pemenuhan dan peningkatan Standar Pelayanan Minimal (SPM) secara bertahap melalui peningkatan kualitas sarana, prasarana, dan fasilitas layanan terminal. • Mengintegrasikan peningkatan pelayanan dengan kebutuhan keselamatan, kenyamanan, dan aksesibilitas pengguna jasa. • Meningkatkan konsistensi penerapan standar pelayanan pada seluruh titik layanan terminal.
Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi Darat	Peningkatan Operasional Layanan di Terminal Tipe A	• Mengoptimalkan operasional layanan terminal melalui pemeliharaan sarana dan prasarana secara terencana dan berkelanjutan. • Menjaga keandalan fasilitas operasional untuk mendukung kelancaran pelayanan angkutan. • Menyesuaikan pola operasional layanan dengan tingkat aktivitas dan kebutuhan pengguna jasa
Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi Darat	Penguatan Pengendalian Operasional dan Penanganan Event Khusus	• Memperkuat fungsi pengendalian dan pengawasan operasional terminal sesuai tugas dan fungsi Terminal Tipe A. • Melaksanakan pengendalian operasional secara terpadu pada event khusus dan periode angkutan tertentu. • Meningkatkan koordinasi dengan Instansi Terkait dalam rangka menjaga ketertiban, keselamatan, dan kelancaran operasional terminal.
Meningkatnya kinerja	Pengembangan Kepengusahaan BLU	• Mengembangkan kegiatan kepengusahaan BLU melalui pendekatan pemasaran yang terarah dan berkelanjutan.

elayanan transportasi Darat	melalui Kegiatan Marketing	• Meningkatkan promosi layanan dan pemanfaatan aset terminal untuk memperluas kerja sama dan meningkatkan pendapatan BLU. • Mengoptimalkan strategi market sounding, digital marketing, dan direct marketing sesuai potensi pasar .
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Ditjen Perhubungan Darat	Penguatan Kualitas Perencanaan dan Sinkronisasi Pembangunan	• Meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan melalui penyusunan dokumen perencanaan yang terukur, terintegrasi, dan selaras dengan kebijakan pusat. • Memperkuat sinkronisasi antara kebutuhan unit kerja dengan rencana kerja terminal dan dokumen perencanaan kementerian. • Mengoptimalkan fungsi monitoring dan evaluasi sebagai dasar penyempurnaan perencanaan.
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Ditjen Perhubungan Darat	Peningkatan Akuntabilitas Kinerja dan Manajemen SAKIP	• Meningkatkan kualitas penerapan SAKIP melalui perencanaan kinerja yang terukur dan selaras dengan sasaran strategis. • Memperkuat keterkaitan antara perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja. • Meningkatkan pemanfaatan hasil evaluasi kinerja sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Ditjen Perhubungan Darat	Optimalisasi Tata Kelola Keuangan dan Pelaksanaan Anggaran	• Mengoptimalkan pengelolaan keuangan dan pelaksanaan anggaran secara efektif, efisien, dan akuntabel. • Meningkatkan kualitas perencanaan dan realisasi anggaran sesuai ketentuan perundang-undangan. • Memperkuat pengendalian internal dalam pelaksanaan anggaran.
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Ditjen Perhubungan Darat	Penguatan Pengelolaan dan Akuntabilitas Aset Negara	• Meningkatkan pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) secara tertib, akuntabel, dan sesuai ketentuan. • Mengoptimalkan pemanfaatan aset terminal untuk mendukung pelayanan dan kepengusahaan BLU. • Memperkuat pencatatan, penatausahaan, dan pengawasan aset negara.
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Ditjen Perhubungan Darat	Penguatan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan dan Pemeriksaan	• Meningkatkan efektivitas tindak lanjut atas rekomendasi hasil pengawasan dan pemeriksaan. • Memperkuat koordinasi internal dalam penyelesaian rekomendasi audit. • Menjadikan hasil pengawasan sebagai bahan perbaikan tata kelola dan kinerja terminal.
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Ditjen Perhubungan Darat	Penguatan Manajemen SDM dan Sistem Merit	• Menata manajemen SDM berbasis kompetensi dan kebutuhan organisasi. • Menerapkan prinsip sistem merit dalam pengelolaan SDM secara konsisten. • Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme pegawai melalui pengembangan kompetensi berkelanjutan.

3.3 Kerangka Regulasi

Kerangka Regulasi Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi disusun untuk ikut mendukung kebijakan dan sasaran strategis Kementerian Perhubungan yaitu meningkatnya kinerja

capaian Kementerian Perhubungan dalam mewujudkan good governance dalam lingkup tugas dan fungsi Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi.

Tugas dan fungsi Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi sesuai dengan PM 4 Tahun 2025 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan memiliki tugas dalam pelaksanaan koordinasi, penyiapan dukungan, pemberian pelayanan, dukungan teknis dan administrasi kepada seluruh satuan organisasi dalam lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

Sesuai dengan tugas dan fungsi serta struktur organisasi Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi, kebutuhan penguatan kerangka regulasi adalah berupa penetapan/perubahan NSPK (Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria) dalam penyelenggaraan bidang perencanaan dan penganggaran, kepegawaian dan organisasi, serta dukungan dalam rencana pengembangan Satker BLU di Terminal Tipe A Tirtonadi

Melalui kerangka regulasi yang diajukan dapat mendorong peningkatan keterbukaan informasi, partisipasi publik dan integritas kelembagaan sebagai bagian dari upaya membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel.

Tabel 3.4 Daftar kebutuhan penguatan regulasi pada periode 2025-2029

NO.	KERANGKA REGULASI/KEBUTUHAN REGULASI	URGENSI REGULASI	TARGET PENYELESAIAN
1.	Revisi Peraturan Menteri Nomor PM 24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan	Perlu adanya penyesuaian terkait Pungutan jasa layanan terminal terhadap penumpang dan bus yang menggunakan fasilitas Terminal Tipe A Tirtonadi dalam rangka untuk dukungan penyelenggaraan BLU di Terminal Tipe A Tirtonadi.	2026 - 2029
2.	Revisi Keputusan Menteri Nomor KM 34 Tahun 2025 Tentang Peta Jabatan dan Uraian Tugas Jabatan di Lingkungan Kementerian Perhubungan	Perlu adanya penyesuaian terhadap Usulan Penambahan dan Perubahan peta jabatan yang dapat mengakomodir Ruang Jabatan sesuai dengan TUSI Terminal Tipe A Tirtonadi	2026 - 2029
3.	Revisi Peraturan Menteri Nomor PM 24 Tahun 2024 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi	Perlu Adanya perubahan terhadap struktur organisasi yang telah ada. Dalam upaya untuk meningkatkan eselonisasi di Terminal Tipe A Tirtonadi dalam dukungan menuju Satker BLU. Sehingga dalam operasional pengelolaan terminal tidak hanya pada 1 lokasi saja, tetapi Terminal Tipe A Tirtonadi dapat membawahi beberapa satker pelayanan di lokasi yang berbeda.	2026-2029

BAB 4 TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Target Kinerja Program Dukungan Manajemen Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2025-2029

4.1.1 Target Pencapaian Sasaran Program

Target kinerja Program Dukungan Manajemen diukur dari pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) dan Indikator Kinerja Program (IKP) dari setiap Sasaran Strategis (SS) dan Sasaran Program (SP) sebagaimana disampaikan pada subbab 2.3.2. Adapun besaran target yang dicanangkan untuk masing-masing tahun selama periode 2025-2029 disampaikan pada **Tabel 4.1**

Tabel 4.1 Target Indikator Kinerja Program Dukungan Manajemen

SASARAN KEGIATAN (SKK)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	2025	2029	PENANGGUNG JAWAB
Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi i Darat	Jumlah terminal tipe A yang ditingkatkan pelayanannya untuk memenuhi SPM	1	1	Divisi Perencanaan Program
	Jumlah operasional layanan terminal tipe A sesuai SPM	5	9	Divisi Perencanaan Program
	Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok	1	1	Divisi K3
	Kegiatan Pengendalian Lalu Lintas Event Khusus	3	3	Divisi Wasdal
	Penyusunan Dokumen Teknis terkait TUSI	1	-	Divisi Perencanaan Program
	Kepengusahaan BLU	3	3	Divisi Kepengusahaan
Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan Perencanaan Pembangunan Kementerian Perhubungan	2	2	Divisi Perencanaan Program
	Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Satker TTA Tirtonadi (Nilai SAKIP)	80	80	Divisi Perencanaan Program
	Kegiatan Terkait Maturitas SPIP Kementerian Perhubungan	1	1	Divisi Perencanaan Program
	Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker Terminal Tipe A Tirtonadi (Nilai IKPA)	85	85	Divisi Keuangan
	Tindak Lanjut Rekomendasi Audit/Pemeriksaan Kementerian Perhubungan	70	80	Divisi Perencanaan Program
	Kegiatan Terkait Pengelolaan Aset Ditjen Perhubungan Darat	2	2	Divisi BMN
	Kegiatan Terkait Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa	1	1	Divisi Perencanaan Program
	Kegiatan Terkait Sistem Merit SDM Ditjen Perhubungan Darat	4	5	Divisi SDM dan Umum
	Jumlah terminal tipe A yang ditingkatkan pelayanannya untuk memenuhi SPM	1	1	Divisi Perencanaan Program

Target pencapaian Sasaran Program Dukungan Manajemen Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dirumuskan sebagai instrumen penguatan tata kelola

pemerintahan yang baik melalui pengukuran kinerja yang terstruktur, terukur, dan berorientasi hasil. Pencapaian target tersebut diukur menggunakan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) dan Indikator Kinerja Program (IKP) pada masing-masing Sasaran Kegiatan (SKK), sebagaimana ditetapkan dalam dokumen perencanaan strategis periode 2025–2029.

Secara bertahap, target kinerja menunjukkan tren peningkatan pada aspek perencanaan pembangunan, akuntabilitas kinerja (SAKIP), kualitas pelaksanaan anggaran, serta pengelolaan aset negara. Hal ini mencerminkan komitmen organisasi dalam mewujudkan prinsip efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas pengelolaan sumber daya. Di samping itu, indikator tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang ditargetkan mencapai 100 persen menunjukkan upaya konsisten dalam memperkuat pengawasan internal dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan. Peningkatan kualitas layanan publik juga menjadi fokus utama, yang tercermin dari target Indeks Kepuasan Masyarakat, Indeks Pelayanan Publik, serta optimalisasi layanan informasi dan pengaduan masyarakat. Sementara itu, penguatan kelembagaan didukung melalui penerapan sistem merit SDM, penyederhanaan birokrasi, dan pembangunan Zona Integritas. Secara keseluruhan, target kinerja Dukungan Manajemen diarahkan untuk memastikan bahwa fungsi administratif, kelembagaan, dan pelayanan internal mampu mendukung pencapaian sasaran strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat secara berkelanjutan dan berdaya guna.

4.1.2 Target Keluaran (Output) Pelaksanaan Kegiatan

Tabel Output Renstra Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi 2025–2029 menggambarkan komitmen penguatan tata kelola internal melalui perencanaan, penganggaran, SDM, keuangan, hukum, teknologi informasi, dan pelayanan publik secara terukur dan berkelanjutan. Pada Tabel 4.2 disampaikan target keluaran (output) atau proyek prioritas dari pelaksanaan program dukungan manajemen di lingkungan Sekeretariat Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Secara umum target keluaran yang ditargetkan dari setiap kegiatan tersebut diarahkan untuk mendukung pencapaian sasaran program dukungan manajemen sub sektor transportasi darat selama periode 2025-2029.

Tabel 4.2 Target Keluaran (Output) RENSTRA Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi Tahun 2025-2029

NO	INDIKATOR KEGIATAN	KRO/RO/KEGIATAN	Satuan	2025	2026	2027	2028	2029
1	Pelaksanaan Kegiatan Rehabilitasi Terminal Tipe A Tirtonadi	Rehabilitasi Area Keberangkatan Barat, Area Pengendapan, dan Sporthall (2025)	Kegiatan	1				
		Renovasi Sky Bridge (2029)	Kegiatan			1		
		Rehabilitasi Dak Beton Lt. 2	Kegiatan			1		
		Rehabilitasi Platform Terminal/Beutifikasi Area Gedung Terminal	Kegiatan			1		

		Rehabilitasi Sistem Pengelolaan Air Limbah	Kegiatan			1		
		Modernisasi dan Penataan Tenant	Kegiatan			1		
		Rehabilitasi Ramp Akses	Kegiatan			1		
		Pekerjaan Peningkatan Kantor Satker Terminal Tirtonadi	Kegiatan			1		
2	Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Fungsi Terminal Tipe A Tirtonadi	Pembangunan Entrance Area(2027)	Kegiatan			1		
		Peningkatan Toilet Umum dan Disabilitas	Kegiatan			1		
		Penataan Area Parkir dan Lt. 2	Kegiatan			1		
		Penyediaan Fasilitas Pedestrian	Kegiatan			1		
		Penyediaan Fasilitas Ruang Istirahat Sopir	Kegiatan			1		
3	Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Terminal	Pemeliharaan Area Luar Gedung Terminal	Kegiatan	1	1	1	1	1
		Pemeliharaan Area Gedung Terminal dan kantor	Kegiatan	1	1	1	1	1
		Pemeliharaan PLTS	Kegiatan		1	1	1	1
4	Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Jalan Terminal Tipe A Tirtonadi	Pemeliharaan Jaringan Jalan Area Terminal	Kegiatan		1	1	1	1
		Renovasi Jalan Lantai 2	Kegiatan				1	
5	Excellent Service	Penyediaan Tenaga Alih Excellent Service Terminal Tipe A Tirtonadi	Kegiatan	1	1	1	1	1
6	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Pelaksanaan Pemeliharaan Passanger Gate System	Kegiatan			1	1	1
		Pelaksanaan Pemeliharaan Traffic Management System	Kegiatan			1	1	1
		Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Kegiatan	1	1	1	1	1
7	Pengadaan Peralatan dan mesin	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin	Kegiatan	1	1	1	1	1
8	Monitoring dan Evaluasi Terkait Operasional Terminal	Pendampingan Pelaksanaan Penegakan Hukum	Kegiatan	1	1	1	1	1
9	Kegiatan Pengendalian lalu lintas dalam rangka Event Khusus Hari Raya	Pelaksanaan Kegiatan Angkutan Lebaran	Kegiatan	1	1	1	1	1
10	Kegiatan Pengendalian lalu lintas dalam	Pelaksanaan Kegiatan Angkutan Nataru	Kegiatan	1	1	1	1	1

	rangka Event Khusus Posko							
11	Monitoring dan evaluasi lalu lintas dalam rangka Event Khusus Inspeksi Keselamatan	Pelaksanaan dan Pendampingan Kegiatan Inspeksi Keselamatan		1	1	1	1	1
12	Penyusunan Dokumen Teknis Masterplan Terminal	Penyusunan Dokumen Masterplan Terminal Tipe A Tirtonadi(2025)	Dokumen	1				
		Penyusunan DED Entrance Area	Dokumen		1			
13	Market Sounding	Pelaksanaan Kegiatan Market Sounding	Kegiatan	1	1	1	1	1
14	Direct Marketing	Pelaksanaan Kegiatan Direct Marketing	Kegiatan	1	1	1	1	1
15	Digital Marketing	Pelaksanaan Kegiatan Digital Marketing	Kegiatan	1	1	1	1	1
16	Kegiatan Perencanaan Pembangunan Ditjen Perhubungan Darat	Penyusunan Rencana Program dan Pagu Anggaran (RKAKL Pagu Kebutuhan/Pagu Indikatif/Pagu Alokasi/Pagu Anggaran/Asistensi Dengan Direktorat Teknis	Kegiatan	1	1	1	1	1
		Penyusunan Rencana Program dan Anggaran (Penyusunan Renstra/Review Renstra)	Kegiatan	1	1	1	1	1
17	Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Satker TTA Tirtonadi	Monitoring Penyusunan Laporan Kinerja Tahunan LKIP/SAKIP	Nilai	1	1	1	1	1
18	Kegiatan Terkait Maturitas SPIP Kementerian Perhubungan	Monitoring penyusunan SPIP dan Manajemen Resiko	Kegiatan	1	1	1	1	1
18	Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker Terminal Tipe A Tirtonadi (Realisasi)	Pengelolaan Urusan Keuangan (Revisi, Realokasi, dan Rekonsiliasi Keuangan)	Kegiatan	1	1	1	1	1
		Pengelolaan Urusan Keuangan (Evaluasi Pelaksanaan Anggaran)	Kegiatan	1	1	1	1	1
		Kegiatan Layanan Perkantoran (Belanja operasional Kantor)	Kegiatan	1	1	1	1	1
		Honor Pengelola Anggaran Satker	Kegiatan	1	1	1	1	1
19	Tindak Lanjut Rekomendasi Audit/Pemeriksaan Kementerian Perhubungan (Tindak Lanjut	1. Tindak Lanjut Temuan Rekomendasi BPK	%	1	1	1	1	1
		2. Tindak Lanjut Temuan Rekomendasi Itjen	%	1	1	1	1	1

	Sampai Tahap Proses)							
20	Kegiatan Terkait Pengelelolaan Aset	Pengelolaan Urusan PNBP (Rekonsiliasi PNBP & EPA PNBP)	Kegiatan	1	1	1	1	1
		Kegiatan RK - BMN	Kegiatan	1	1	1	1	1
21	Kegiatan Terkait Pengadaan Barang dan Jasa	Dukungan Kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa	Kegiatan	1	1	1	1	1
22	Kegiatan Terkait Sistem Merit SDM Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan Pelatihan Pegawai Pelayanan	Kegiatan	1	1	1	1	1
		Undangan Sosialisasi Bidang Kepegawaian dan Pusat	Kegiatan	1	1	1	1	1
		Gaji dan Tunjangan	Kegiatan		1	1	1	1
		Gaji PPPK Paruh Waktu	Kegiatan	1	1	1	1	1
		Belanja Outsourcing	Kegiatan	1	1	1	1	1

Sumber: Hasil Analisis (2025)

Tabel tersebut memuat indikator kegiatan, keluaran (output), serta target tahunan yang menjadi dasar pengendalian kinerja Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi selama periode 2025–2029. Seluruh output disusun untuk mendukung pencapaian sasaran strategis Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi, khususnya peningkatan kualitas perencanaan pembangunan, akuntabilitas kinerja, pengelolaan aset dan keuangan negara, serta penerapan sistem merit SDM. Dengan demikian, tabel output Renstra ini berfungsi sebagai instrumen manajerial untuk memastikan konsistensi pelaksanaan program, keterukuran kinerja, serta akuntabilitas pencapaian sasaran strategis Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi

4.2 Kerangka Pendanaan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2025-2029

4.2.1 Kebutuhan Pendanaan

Tabel Kerangka Pendanaan Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi disusun sebagai instrumen perencanaan strategis untuk memastikan keterpaduan antara sasaran program, indikator kinerja, keluaran kegiatan, dan alokasi anggaran selama periode 2025–2029. Kerangka ini menggambarkan komitmen Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi dalam mendukung peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan yang baik melalui perencanaan dan penganggaran yang terarah, terukur, dan berkelanjutan. Dengan demikian, tabel ini menjadi acuan penting bagi pengambilan keputusan manajerial serta pengendalian kinerja dan anggaran secara akuntabel dan transparan.

Secara lebih detail Target Indikator dan Kerangka Pendanaan disampaikan pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Target Indikator dan Kerangka Pendanaan

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KEGIATAN	KRO/RO/KEGIATAN	SATUAN	2025		2026		2027		2028		2029	
				RO	Rp (X 1000)	RO	Rp (X 1000)	RO	Rp (X 1000)	RO	Rp (X 1000)	RO	Rp (X 1000)
Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi Darat	Pelaksanaan Kegiatan Rehabilitasi Terminal Tipe A Tirtonadi	Rehabilitasi Area Keberangkatan Barat, Area Pengendapan, dan Sporthall (2025)	Kegiatan	1	Rp2,100,000								
		Renovasi Sky Bridge (2029)	Kegiatan					1	Rp6,000,000				
		Rehabilitasi Dak Beton Lt. 2	Kegiatan					1	Rp6,000,000				
		Rehabilitasi Platform Terminal/Beutifikasi Area Gedung Terminal	Kegiatan					1	Rp2,000,000				
		Rehabilitasi Sistem Pengelolaan Air Limbah	Kegiatan					1	Rp1,000,000				
		Modernisasi dan Penataan Tenant	Kegiatan					1	Rp5,250,000				
		Rehabilitasi Ramp Akses	Kegiatan					1	Rp1,000,000				
		Pekerjaan Peningkatan Kantor Satker Terminal Tirtonadi	Kegiatan					1	Rp1,000,000				
	Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Fungsi Terminal Tipe A Tirtonadi	Pembangunan Entrance Area(2027)	Kegiatan		Rp100,000			1	Rp20,000,000				
		Peningkatan Toilet Umum dan Disabilitas	Kegiatan		Rp1,100,000			1	Rp1,000,000				
		Penataan Area Parkir dan Lt. 2	Kegiatan					1	Rp1,000,000				
		Penyediaan Fasilitas Pedestrian	Kegiatan					1	Rp1,500,000				
		Penyediaan Fasilitas Ruang Istirahat Sopir	Kegiatan					1	Rp1,000,000				
	Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Terminal	Pemeliharaan Area Luar Gedung Terminal	Kegiatan	1	Rp100,000	1	Rp150,000	1	Rp6,600,000	1	Rp7,260,000	1	Rp7,986,000
		Pemeliharaan Area Gedung Terminal dan kantor	Kegiatan	1	Rp1,100,000	1	Rp300,000	1	Rp370,000	1	Rp507,000	1	Rp557,700
		Pemeliharaan PLTS	Kegiatan			1	Rp570,000	1	Rp950,000	1	Rp1,150,000	1	Rp1,150,000
	Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Jalan Terminal Tipe A Tirtonadi	Pemeliharaan Jaringan Jalan Area Terminal	Kegiatan					1	500,000	1	500,000	1	500,000
		Renovasi Jalan Lantai 2	Kegiatan							1	Rp3,000,000		
	Excellent Sevice	Penyediaan Tenaga Alih Excellent Service Terminal Tipe A Tirtonadi	Kegiatan	1	Rp2,000,000	1	Rp1,000,000	1	Rp4,500,000	1	Rp4,500,000	1	Rp4,500,000

	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Pelaksanaan Pemeliharaan Passanger Gate System	Kegiatan					1	Rp250,000	1	Rp250,000	1	Rp250,000
		Pelaskaan Pemeliharaan Traffic Management System	Kegiatan					1	Rp150,000	1	Rp150,000	1	Rp150,000
		Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Kegiatan	1	Rp30,000	1	Rp361,990	1	Rp1,284,990	1	Rp1,413,489	1	Rp1,554,838
	Pengadaan Peralatan dan mesin	Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin	Kegiatan	1	Rp1,244,209	1	Rp346,845	1	Rp10,614,000	1	Rp11,675,400	1	Rp12,842,940
	Monitoring dan Evaluasi Terkait Operasional Terminal	Pendampingan Pelaksanaan Penegakan Hukum	Kegiatan	1	Rp300,000	1	Rp83,700	1	Rp300,000	1	Rp300,000	1	Rp300,000
	Kegiatan Pengendalian lalu lintas dalam rangka Event Khusus Hari Raya	Pelaksanaan Kegiatan Angkutan Lebaran	Kegiatan	1	Rp50,250	1	Rp20,000	1	Rp50,000	1	Rp50,000	1	Rp50,000
	Kegiatan Pengendalian lalu lintas dalam rangka Event Khusus Posko	Pelaksanaan Kegiatan Angkutan Nataru	Kegiatan	1	Rp161,354	1	Rp20,000	1	Rp200,000	1	Rp220,000	1	Rp250,000
	Monitoring dan evaluasi lalu lintas dalam rangka Event Khusus Inspeksi Keselamatan	Pelaksanaan dan Pendampingan Kegiatan Inspeksi Keselamatan	Kegiatan	1	Rp100,000	1	Rp100,000	1	Rp200,000	1	Rp100,000	1	Rp100,000
	Penyusunan Dokumen Teknis Masterplan Terminal	Penyusunan Dokumen Masterplan Terminal Tipe A Tirtonadi(2025)	Dokumen	1	Rp100,000								
		Penyusunan DED Entrance Area	Dokumen			1	Rp750,000						
	Market Sounding	Pelaksanaan Kegiatan Market Sounding	Kegiatan	1	Rp7,806	1	Rp7,943	1	Rp25,000	1	Rp25,000	1	Rp25,000
	Direct Marketing	Pelaksanaan Kegiatan Direct Marketing	Kegiatan	1	Rp66,906	1	Rp7,943	1	Rp25,000	1	Rp25,000	1	Rp25,000
	Digital Marketing	Pelaksanaan Kegiatan Digital Marketing	Kegiatan	1	Rp20,700	1	Rp7,943	1	Rp20,000	1	Rp20,000	1	Rp20,000
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan Perencanaan Pembangunan Ditjen Perhubungan Darat	Penyusunan Rencana Program dan Pagu Anggaran (RKAKL Pagu Kebutuhan/Pagu Indikatif/Pagu Alokasi/Pagu Anggaran/Asistensi Dengan Direktorat Teknis	Kegiatan	1	Rp26,331	1	Rp12,948	1	Rp284,000	1	Rp312,400	1	Rp343,640
		Penyusunan Rencana Program dan Anggaran (Penyusunan Renstra/Review Renstra)	Kegiatan	1	Rp26,331	1	Rp12,948	1	Rp284,000	1	Rp312,400	1	Rp343,640
	Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Satker TTA Tirtonadi	Monitoring Penyusunan Laporan Kinerja Tahunan LKIP/SAKIP	Nilai	1	Rp101,770	1	Rp12,640	1	Rp21,200	1	Rp64,607	1	Rp64,607

	Kegiatan Terkait Maturitas SPIP Kementerian Perhubungan	Monitoring penyusunan SPIP dan Manajemen Resiko	Kegiatan	1	Rp101,770	1	Rp12,640	1	Rp21,200	1	Rp64,607	1	Rp64,607
	Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker Terminal Tipe A Tirtonadi (Realisasi)	Pengelolaan Urusan Keuangan (Revisi, Realokasi, dan Rekonsiliasi Keuangan)	Kegiatan	1	Rp101,770	1	Rp12,640	1	Rp21,200	1	Rp32,325	1	Rp32,325
		Pengelolaan Urusan Keuangan (Evaluasi Pelaksanaan Anggaran)	Kegiatan	1	Rp101,770	1	Rp12,640	1	Rp21,200	1	Rp32,325	1	Rp32,325
		Kegiatan Layanan Perkantoran (Belanja operasional Kantor)	Kegiatan	1	Rp7,757,958	1	Rp2,946,000	1	Rp7,757,958	1	Rp7,757,958	1	Rp7,757,958
		Honor Pengelola Anggaran Satker	Kegiatan	1	Rp196,650	1	Rp80,640	1	Rp185,000	1	Rp185,000	1	Rp185,000
	Tindak Lanjut Rekomendasi Audit/Pemeriksaan Kementerian Perhubungan (Tindak Lanjut Sampai Tahap Proses)	Tindak Lanjut Temuan Rekomendasi BPK	Kegiatan	1	Rp101,770	1	Rp12,640	1	Rp21,200	1	Rp64,607	1	Rp64,607
		Tindak Lanjut Temuan Rekomendasi Itjen	Kegiatan	1	Rp101,770	1	Rp12,640	1	Rp21,200	1	Rp64,607	1	Rp64,607
	Kegiatan Terkait Pengelelolaan Aset	Pengelolaan Urusan PNBPN (Rekonsiliasi PNBPN & EPA PNBPN)	Kegiatan	1	Rp26,331	1	Rp12,948	1	Rp284,000	1	Rp32,325	1	Rp32,325
		Kegiatan RK - BMN	Kegiatan	1	Rp26,331	1	Rp12,948	1	Rp284,000	1	Rp32,325	1	Rp32,325
	Kegiatan Terkait Pengadaan Barang dan Jasa	Dukungan Kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa	Kegiatan	1	Rp43,681	1	Rp7,773	1	Rp35,690	1	Rp35,690	1	Rp35,690
	Kegiatan Terkait Sistem Merit SDM Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan Pelatihan Pegawai Pelayanan	Kegiatan	1	Rp43,681	1	Rp7,773	1	Rp38,550	1	Rp38,550	1	Rp38,550
		Undangan Sosialisasi Bidang Kepegawaian dan Pusat	Kegiatan	1	Rp43,681	1	Rp7,773	1	Rp25,000	1	Rp25,000	1	Rp25,000
		Gaji dan Tunjangan	Kegiatan					1	13.875.797	1	13.875.798	1	13.875.799
		Gaji PPPK Paruh Waktu	Kegiatan	1	Rp342,000	1	Rp1,710,000	1	Rp2,223,000	1	Rp2,223,000	1	Rp2,223,000
		Belanja Outsourcing	Kegiatan	1	Rp100,404	1	Rp1,141,920	1	Rp350,000	1	Rp385,000	1	Rp423,500

Tabel Kerangka Pendanaan Renstra Sekretariat Ditjen Perhubungan Darat menyajikan rincian keterkaitan antara sasaran program, indikator kegiatan, KRO/RO/kegiatan, serta proyeksi pendanaan tahunan pada periode 2025–2029. Setiap sasaran strategis diterjemahkan ke dalam indikator yang terukur, kemudian dioperasionalkan melalui rangkaian kegiatan lintas unit kerja seperti perencanaan, keuangan, kepegawaian, organisasi dan tata laksana, teknologi informasi, kehumasan, hingga dukungan administrasi umum. Alokasi anggaran disusun secara bertahap dan berjenjang untuk menjamin kesinambungan program, peningkatan kapasitas kelembagaan, serta penguatan sistem akuntabilitas kinerja dan pelayanan publik. Selain itu, tabel ini juga mencerminkan prinsip value for money dengan menyeimbangkan antara kebutuhan belanja operasional, pengembangan SDM, digitalisasi layanan, dan penguatan fungsi pengawasan. Melalui kerangka pendanaan ini, diharapkan pelaksanaan Renstra Sekretariat Ditjen Perhubungan Darat dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan selaras dengan target kinerja tahunan, sekaligus menjadi dasar evaluasi capaian dan penyesuaian kebijakan penganggaran pada tahun berjalan maupun tahun berikutnya

4.2.2 Skema Pendanaan

Sumber Pendanaan pada kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi pada Tahun 2025-2029 agar tercapainya sasaran-sasaran strategis pada Program Dukungan Manajemen adalah bersumber dari APBN (Rupiah Murni). Pendanaan akan digunakan untuk melaksanakan sejumlah kegiatan pada aspek perencanaan, aspek hukum dan regulasi, aspek informasi dan teknologi, aspek kepegawaian dan organisasi, aspek umum dan layanan perkantoran, aspek keuangan, aspek BMN, kehumasan dan kerjasama dalam mendukung kegiatan strategis bidang perhubungan darat selama periode 2025-2029.

4.3 Manajemen Risiko Pembangunan Nasional Renstra Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2025-2029

Matriks Manajemen Risiko Pembangunan Nasional dalam Renstra Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi Tahun 2025–2029 disusun sebagai instrumen pengendalian strategis untuk memastikan pencapaian sasaran pembangunan dan indikator kinerja secara efektif dan akuntabel. Matriks ini mengidentifikasi potensi risiko yang dapat menghambat kinerja organisasi, baik yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal. Pengelolaan risiko tidak hanya menjadi tanggung jawab Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi, tetapi juga melibatkan beberapa divisi yang menjadi masing-masing pengelola Risiko.

Tabel 4.4 Manajemen Risiko Pembangunan Nasional Kantor Terminal Tipe a Tirtonadi

SASARAN PROGRAM (SP)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	RISIKO	PEMILIK RISIKO	PENYEBAB	AKIBAT	MITIGASI RISIKO
Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi Darat		Jumlah terminal tipe A yang ditingkatkan pelayanannya untuk memenuhi SPM					
		Jumlah operasional layanan terminal tipe A sesuai SPM					
		Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok					
		Kegiatan Pengendalian Lalu Lintas Event Khusus					
		Penyusunan Dokumen Teknis terkait TUSI					
		Kepengusahaan BLU					
Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik Ditjen Perhubungan Darat	Indeks RB Kementerian Perhubungan	Kegiatan Perencanaan Pembangunan Kementerian Perhubungan					
		Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Satker TTA					

		Tirtonadi (Nilai SAKIP)					
		Kegiatan Terkait Maturitas SPIP Kementerian Perhubungan					
		Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker Terminal Tipe A Tirtonadi (Nilai IKPA)					
		Tindak Lanjut Rekomendasi Audit/Pemeriksaan Kementerian Perhubungan					
		Kegiatan Terkait Pengelolaan Aset Ditjen Perhubungan Darat					
		Kegiatan Terkait Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa					
		Kegiatan Terkait Sistem Merit SDM Ditjen Perhubungan Darat					
		Jumlah terminal tipe A yang ditingkatkan pelayanannya					

		untuk memenuhi SPM					
--	--	-----------------------	--	--	--	--	--

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Rencana Strategis (Renstra) Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi 2025-2029 ini disusun sebagai amanat dari Peraturan Menteri Perhubungan No. 12 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Perhubungan dengan mempertimbangkan berbagai mandat dari peraturan perundangan, dokumen perencanaan, dan juga penugasan kepada Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi.

Berbagai tantangan akan dihadapi dalam penyelenggaraan jalan dalam 5 tahun ke depan, mulai dari kesenjangan ekonomi dan kependudukan, reformasi birokrasi, keterbatasan pembiayaan, transformasi teknologi, kelangkaan energi, hingga persaingan ekonomi global.

Target capaian kinerja maupun rencana investasi yang dimuat di dalam dokumen Renstra Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi 2025-2029 ini bersifat indikatif, sehingga potensi terjadinya deviasi dalam implementasinya masih cukup terbuka. Namun demikian perlu dicatat bahwa pencapaian target maupun peningkatan kinerja akan sangat bermanfaat dalam mendukung penyelenggaraan transportasi darat pada khususnya dan pembangunan nasional di segala bidang pada umumnya, karena ketersediaan jaringan dan kualitas layanan jalan yang handal dan prima akan menjadi tulang punggung pembangunan negara kepulauan Indonesia dalam 5 tahun ke depan.

5.2 Arahan Pimpinan

Rencana Strategis (Renstra) Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi 2025-2029 ini merupakan acuan bagi pelaksanaan kegiatan seluruh Divisi di Lingkungan Satuan Kerja Terminal Tipe A Tirtonadi untuk Tahun Anggaran 2025 sampai dengan Tahun Anggaran 2029.

Selanjutnya, kinerja setiap Divisi di Lingkungan Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi Tahun 2025-2029 akan dinilai berdasarkan pencapaian output kegiatan serta pencapaian kinerja sebagaimana dituangkan dalam dokumen Renstra ini. Setiap pimpinan Unit Kerja diwajibkan untuk mengusulkan dokumen Penetapan Kinerja (PK) di awal tahun anggaran sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja dengan memperhatikan susunan target dan capaian dalam dokumen Renstra ini.

5.3 Mekanisme Evaluasi

Dokumen Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi 2025-2029 ini dapat ditinjau ulang jika terdapat perubahan yang mendasar dalam lingkungan strategis yang mengharuskan adanya penyesuaian dalam arah kebijakan, target kinerja maupun rencana program/kegiatan yang harus dilaksanakan, khususnya dari level di atasnya.

Evaluasi pelaksanaan Renstra Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi Tahun 2025-2029 ini setidaknya dilakukan satu kali dipertengahan masa berlaku (pertengahan Tahun 2027) untuk mengukur keberhasilan pencapaian target kinerja yang ditetapkan, serta menyesuaikan daftar program dan kegiatan yang diperlukan dalam rangka mencapai target di akhir masa perencanaan (Tahun 2029).

Evaluasi tahunan terhadap pelaksanaan Renstra ini dilaporkan melalui LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) yang disampaikan kepada Menteri Perhubungan melalui Sekretariat Jenderal, untuk selanjutnya dievaluasi oleh Inspektorat Jenderal. Laporan Hasil Evaluasi (LHE) atas LAKIP Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi merupakan bagian dari penilaian prestasi dalam pelaksanaan reformasi birokrasi dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

